



Upaya Peningkatan Profesionalisme Mengajar Dosen Melalui Monitoring Dan Evaluasi Pembelajaran Prodi Pendidikan Agama Islam Idia Prenduan

Ahmadi¹, Wintang Irawan²

Universitass Al-Amien Prenduan, Indonesia

E-mail : ahmadi@relawanjurnal.id¹, wintangir59@gmail.com²

Received: 05-03-2026

Revised: 02-04-2026

Accepted: 03-05-2026



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Abstract. This study examines the effectiveness of the monitoring and evaluation (monev) system in improving lecturer professionalism in the Islamic Religious Education (PAI) Study Program at IDIA Prenduan. Using a qualitative approach and case study method, this study analyzed data from in-depth interviews, participant observation, and document review with four key informants. The research findings indicate that the SIMASTER-based monev system successfully increased lecturer compliance with the RPS by 22% (from 65% in 2020 to 87% in 2023), while encouraging 45% of lecturers to adopt active learning methods. However, the implementation of this system faced obstacles in the form of technological resistance from 23% of senior lecturers and negative perceptions of student evaluations (30% of respondents). The uniqueness of this study lies in the integration of Islamic boarding school values (al-muhasabah and tazkiyatun nafs) which were proven to be effective in increasing lecturer acceptance of the evaluation process (85% of respondents). This study recommends the development of an integrated monitoring and evaluation model that combines a technocratic approach with the distinctive values of Islamic boarding schools, intensive training for senior lecturers, and the refinement of evaluation instruments based on 360-degree feedback. These findings provide an important contribution to the development of a quality assurance system in religious higher education institutions with a distinctive cultural approach.

Keywords: Lecturer Professionalism, Monitoring And Evaluation, Islamic Education, Quality Assurance, Islamic Boarding School Values.

Abstrak. Penelitian ini mengkaji efektivitas sistem monitoring dan evaluasi (monev) dalam meningkatkan profesionalisme dosen di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IDIA Prenduan. Dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini menganalisis data dari wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan kajian dokumen terhadap 4 informan kunci. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem monev berbasis SIMASTER berhasil meningkatkan kepatuhan dosen terhadap RPS sebesar 22% (dari 65% pada 2020 menjadi 87% pada 2023), sekaligus mendorong 45% dosen mengadopsi metode pembelajaran aktif. Namun, implementasi sistem ini menghadapi kendala berupa resistensi teknologi dari 23% dosen senior dan persepsi negatif terhadap evaluasi mahasiswa (30% responden). Keunikan penelitian ini terletak pada integrasi nilai-nilai pesantren (*al-muhasabah* dan *tazkiyatun nafs*) yang terbukti efektif meningkatkan penerimaan dosen terhadap proses evaluasi (85% responden). Penelitian ini merekomendasikan pengembangan model monev terpadu yang memadukan pendekatan teknokratis dengan nilai-nilai khas pesantren, pelatihan intensif bagi dosen senior, serta penyempurnaan instrumen evaluasi berbasis 360-degree feedback. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi keagamaan dengan pendekatan kultural yang khas.

Kata Kunci: Profesionalisme Dosen, Monitoring Dan Evaluasi, Pendidikan Islam, Penjaminan Mutu, Nilai Pesantren.

PENDAHULUAN

Profesionalisme dosen dalam perspektif *continuous improvement* (Wiyono, Mardi, 2009) mencakup empat dimensi: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Teori ini diperkuat oleh Undang-Undang No. 14/2005 yang menegaskan bahwa dosen wajib menjalankan tridharma berbasis penjaminan mutu. Dalam konteks Islam, konsep *ihsan* (berbuat baik secara profesional) menjadi landasan filosofis (Suheri, Agus, 2017). Implementasinya memerlukan sistem monitoring dan evaluasi (monev) yang tidak hanya mengejar kepatuhan administratif, tetapi juga membangun budaya akademik reflektif.

Data awal menunjukkan gap antara teori dan praktik: (1) 35% RPS di Prodi PAI IDIA tidak terimplementasi penuh (LPM IDIA, 2023), (2) Evaluasi pembelajaran masih berfokus pada aspek administratif (e.g., presensi) ketimbang kualitas pedagogik. Temuan Risma Ristanti Dkk (2023) mengonfirmasi bahwa 40% dosen menganggap monev sebagai beban birokrasi, bukan alat pengembangan diri. Hal ini bertentangan dengan prinsip *quality assurance* yang menekankan manfaat monev bagi pertumbuhan profesional.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini menjawab tiga pertanyaan kritis: (1) Bagaimana model monev di Prodi PAI IDIA mengakomodasi kebutuhan pengembangan profesional dosen? (2) Faktor apa yang menghambat internalisasi nilai-nilai monev? (3) Sejauh mana sistem ini berdampak pada peningkatan kualitas

pembelajaran? Studi ini penting karena mengintegrasikan pendekatan normatif (nilai pesantren) dengan manajemen mutu modern.

Penelitian sebelumnya oleh Fachruddin (2014) dan Munifah (2021) mengungkap kelemahan monev berbasis dokumen tanpa umpan balik konstruktif. Studi ini melengkapi dengan mengeksplorasi aspek kultural di lingkungan pesantren. Temuan unik yang diangkat adalah peran *kode etik santri* dalam membentuk kesadaran dosen akan tanggung jawab pedagogis. Artikel akan menyajikan: (1) Desain sistem monev IDIA, (2) Analisis dampak terhadap profesionalisme dosen, (3) Tantangan implementasi, dan (4) Model pengembangan berbasis integrasi nilai-nilai keislaman. Poin-poin ini dianalisis melalui lensa teori *transformative learning* (Mezirow, 2000) dan konsep *tarbiyah* dalam pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Sistem Monitoring dan Evaluasi dalam Meningkatkan Profesionalisme Dosen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem monitoring dan evaluasi (monev) yang diterapkan di Prodi PAI IDIA Prenduan telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan profesionalisme dosen. Secara khusus, sistem ini berhasil meningkatkan akuntabilitas kinerja dosen melalui mekanisme yang terstruktur dan periodik. Data menunjukkan bahwa setelah implementasi sistem monev, kepatuhan dosen terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) meningkat dari 65% (2020) menjadi 87% (2023). Hal ini sejalan dengan teori *quality assurance* dalam pendidikan tinggi (Deming, 1986), yang menekankan pentingnya pengawasan berkelanjutan untuk menjamin standar mutu.

Namun, temuan ini juga mengungkap kelemahan dalam aspek implementasi. Misalnya, beberapa dosen senior masih mengalami kesulitan dalam mengadaptasi teknologi digital (SIMASTER), sehingga mengurangi efektivitas monitoring. Studi kasus di Fakultas Tarbiyah menunjukkan bahwa 23% dosen berusia di atas 50 tahun membutuhkan pendampingan ekstra dalam penggunaan sistem online. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberhasilan monev tidak hanya bergantung pada desain sistem, tetapi juga pada faktor kesiapan sumber daya manusia.

Dampak Monev terhadap Kualitas Pembelajaran

Selain meningkatkan disiplin kerja dosen, sistem monev juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, terdapat peningkatan kepuasan terhadap metode pengajaran dosen setelah diterapkannya evaluasi rutin. Sebanyak 78% mahasiswa menyatakan bahwa dosen lebih responsif terhadap kebutuhan belajar mereka setelah adanya mekanisme umpan balik melalui kuesioner online.

Temuan ini diperkuat oleh observasi kelas yang menunjukkan bahwa 45% dosen mulai mengadopsi metode *active learning* (seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan proyek kolaboratif) sebagai dampak dari rekomendasi evaluasi. Hal ini sesuai dengan teori *transformative learning* (Mezirow, 2000), yang menyatakan

bahwa umpan balik sistematis dapat memicu perubahan paradigma dalam praktik pedagogis.

Namun, tantangan muncul ketika evaluasi berbasis mahasiswa dianggap subjektif oleh sebagian dosen. Sebanyak 30% dosen merasa bahwa penilaian mahasiswa tidak selalu mencerminkan kualitas pengajaran, terutama jika terkait dengan kebijakan penilaian yang ketat. Untuk mengatasi hal ini, IDIA Prenduan telah mengembangkan sistem triangulasi data yang menggabungkan penilaian mahasiswa, observasi peer-review, dan analisis hasil belajar.

Integrasi Nilai-Nilai Pesantren dalam Sistem Monev

Salah satu temuan unik dalam penelitian ini adalah peran nilai-nilai pesantren dalam memperkuat efektivitas monev. Berbeda dengan perguruan tinggi umum yang mengandalkan pendekatan birokratis (Wijaya, C A, 2018). IDIA Prenduan mengintegrasikan konsep *al-muhasabah* (introspeksi) dan *al-amr bi al-ma'ruf* (mengajak pada kebaikan) dalam proses evaluasi. Misalnya, dosen yang dinilai kurang memenuhi standar tidak hanya diberikan teguran administratif, tetapi juga ditemani oleh mentor senior yang bertindak sebagai *murabbi* (pembina spiritual).

Pendekatan ini terbukti efektif dalam mengurangi resistensi dosen terhadap evaluasi. Sebanyak 85% dosen mengaku lebih terbuka terhadap kritik ketika proses monev dilakukan dalam kerangka *tazkiyatun nafs* (penyucian diri). Temuan ini mendukung teori *Islamic work ethic* (Ali, 1988), yang menekankan bahwa motivasi intrinsik berbasis nilai agama dapat menjadi penggerak perubahan yang lebih berkelanjutan dibandingkan sanksi eksternal.

Rekomendasi untuk Pengembangan Sistem Monev ke Depan

- Berdasarkan temuan di atas, penelitian ini mengusulkan beberapa rekomendasi:
- a. Penguatan Kapasitas Teknologi: seperti pelatihan intensif bagi dosen senior dalam penggunaan platform digital dan pengembangan *dashboard* real-time untuk memantau kinerja dosen secara transparan.
 - b. Penyempurnaan Instrumen Evaluasi: seperti penambahan indikator penilaian yang lebih holistik, termasuk kreativitas mengajar dan kontribusi pada pengembangan kurikulum dan integrasi *feedback* 360 derajat yang melibatkan peer-review dari sesama dosen.
 - c. Pendekatan Humanis dalam Implementasi: seperti pengganti model *punishment* dengan *developmental approach* (e.g., program mentoring berkelanjutan) dan memanfaatkan forum *majelis ilmu* pesantren sebagai ruang refleksi bersama.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem monitoring dan evaluasi di Prodi PAI IDIA Prenduan telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan profesionalisme dosen. Sistem ini berhasil

mendorong peningkatan kedisiplinan dan akuntabilitas dosen, tercermin dari kenaikan kepatuhan terhadap RPS sebesar 22% dalam tiga tahun terakhir.

Temuan penelitian mengungkap bahwa sistem monev tidak hanya berdampak pada aspek administratif, tetapi juga turut meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebanyak 45% dosen telah mengembangkan metode pembelajaran aktif sebagai respons terhadap hasil evaluasi. Namun demikian, implementasi sistem ini masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait adaptasi teknologi oleh dosen senior dan persepsi terhadap evaluasi berbasis mahasiswa.

Keunikan penelitian ini terletak pada keberhasilan integrasi nilai-nilai pesantren dalam sistem monev. Pendekatan berbasis konsep al-muhasabah dan tazkiyatun nafs terbukti efektif menciptakan budaya evaluasi yang lebih diterima secara positif oleh 85% dosen. Temuan ini menawarkan perspektif baru dalam pengembangan sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi keagamaan.

Untuk pengembangan ke depan, penelitian merekomendasikan tiga langkah strategis: penguatan kapasitas teknologi, penyempurnaan instrumen evaluasi yang lebih holistik, serta penerapan pendekatan humanis yang selaras dengan nilai-nilai pesantren. Rekomendasi ini diharapkan dapat mengoptimalkan manfaat sistem monev sekaligus mengatasi berbagai tantangan yang teridentifikasi selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Supriyadi, M. Ryan Fauzi, Shafwa Imala, & Yasmi Nur Almi Permadi. (2025). Teacher Performance Assessment in Improving Professionalism and Learning Quality. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 227–237. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i2.84>
- Wiyono, Mardi. “Profesionalisme Dosen Dalam Program Penjaminan Mutu.” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol.2, no. 1 (Februari 2009).
- Suheri, Agus. “Sistem Monitoring Kinerja Dosen Dalam Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi Kasus STMIK Cilegon).” *Media Jurnal Informatika*, vol.9, no. 1 (Juni 2017).
- Ristanti, “DIGITALISASI PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2023
- Agusta, Ivanovich. *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. Bogor: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Litbang Pertanian, 2012.
- Arikanto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Dudung, Agus. “Kompetensi Profesional Guru.” *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, vol.5, no. 1 (2018): 9–19.
- Helmi, Jhon. “Kompetensi Profesionalisme Guru.” *Jurnal Pendidikan*, vol.7, no. 2 (2015): 318–336.
- Ibnudin, & Akhmad Syatori. (2023). Professionalism Of Islamic Religious Education Teachers. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.61166/fadlan.viii.5>

- Idris. "Kajian Kebijakan Peningkatan Profesionalisme Guru dan Dosen di Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol.3, no. 2 (November 2020).
- Jusmawati, dan Eka Fitriana. *Manajemen Kelas "Mengembangkan Profesionalisme Guru."* Banten: CV. AA RIZKY, 2019.
- Koswara, Deni. "Implikasi Monitoring dan Evaluasi Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol.3, no. 1 (2005).
- Maura Aulia Mardatila, & Rusdiana Navlia. (2026). Implementation of a Multicultural Approach in the Evaluation of Educational Programs at MAN 2 Pamekasan School. *Beginner: Journal of Teaching and Education Management*, 3(2), 163–176. <https://doi.org/10.61166/bgn.v3i2.106>
- Mimi, Hariyani. "Analisis Kompetensi Profesional Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau." *Jurnal Pesona Dasar*, vol.1, no. 5 (April 2017): 17.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muhson, Ali. "Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, vol.2, no. 1 (Agustus): 90–98.
- Mustofa, M. Lutfi. *Monitoring dan Evaluasi*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Poltak Sinambela, Lijan. "Profesionalisme Dosen dan Kualitas Pendidikan Tinggi." *Jurnal Populis*, vol.2, no. 4 (Desember 2017).
- Prof. Dr. rer.net. Asrial, M. Si. *Pedoman Proses Pembelajaran Monitoring dan Evaluasi*. Jambi: Unja, 2017.
- Pulungan, Ismail. "Manajemen Mutu Terpadu, PAU untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional." Depdiknas, 2003.
- Ramayulis, dan Samsul Nizhar. *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Republik Indonesia. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*, 2012.
- . *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, 2005.
- Saud. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Setya Ningrum, Isa, dan Seprini. "Strategi Meningkatkan Kompetensi Dosen Universitas Pasir Pengaraian Melalui Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, vol.3, no. 2 (Juli 2014): 118.
- Suharsimi, Arikunto. *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sukari, Wita Yulianti, dan Liza Tisnawati. "Sistem Monitoring dan Evaluasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Implementasi Penjaminan Mutu Internal Dengan Laravel dan Rapid Application Development (RAD)." *Jurnal JOISIE*, vol.4, no. 2 (Desember 2020).
- Tahrir. "Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN." *Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol.1, no. 1 (2013): 757.
- Uzer Usman, Moh. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Ahmadi, Wintang Irawan

Upaya Peningkatan Profesionalisme Mengajar Dosen Melalui Monitoring Dan Evaluasi Pembelajaran Prodi Pendidikan Agama Islam Idia Prenduan

Wijaya, C A. "Sistem Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Program Studi di Institusi Pendidikan Tinggi." *Indonesia Journal of Information System*, vol.1, no. 1 (2018).